

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Lusiana Promotion yang terletak di Jalan Seteran Miroto no. 15 Semarang. Lusiana Promotion yang berdiri sejak tahun 1997 ini merupakan sebuah bisnis yang bergerak dibidang pembuatan souvenir untuk berbagai macam acara. Bisnis keluarga Lusiana Promotion merupakan sebuah toko dengan kriteria usaha kecil dengan rata-rata pendapatan pertahun mencapai 500.000.000 rupiah. Pemilihan objek ini didasari karena Lusiana Promotion merupakan sebuah bisnis dengan kategori perusahaan keluarga.

3.2 Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2009:115 dalam Salindry, Sally 2016). Dalam penelitian ini populasi dari Lusiana Promotion adalah keluarga pemilik (1), istri dari pemilik (1), anak dari pemilik (2), adik dari pemilik (1), serta karyawan (10). Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel yang dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitiannya saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil (Sugiyono, 2013 dalam Atmaja Irma Jovita, 201). Adapun kriterianya berupa karyawan tetap yang sudah bekerja pada Lusiana Promotion minimal selama 5 tahun. Subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Subjek Penelitian Bisnis Keluarga Lusiana Promotion

	Subjek	Jumlah
1	Pemilik	1 orang
2	Istri pemilik	1 orang
3	Anak pertama dari pemilik	1 orang
4	Manajer	1 orang
5	Karyawan	1 orang

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2009:137) dalam Bing Yusuf (2015) data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari sumber utama baik secara individu atau perseorangan dengan menggunakan metode wawancara atau bisa juga dengan pengisian kuesioner yang dilakukan dalam proses penelitian. Data yang digunakan bersumber dari hasil wawancara dengan anggota keluarga pemilik dan karyawan bisnis keluarga Lusiana Promotion. Wawancara dilakukan secara langsung empat mata tanpa menggunakan media perantara.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan berupa untuk penelitian ini berupa wawancara dan observasi. Wawancara akan dilakukan kepada pemilik dari Lusiana Promotion, anak pertama dari owner serta 2 karyawan Lusiana Promotion. Wawancara dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kesiapan calon suksesor dalam meneruskan bisnis keluarga, kriteria apa saja yang harus terpenuhi, dan sejauh mana proses suksesi sudah dilakukan.

Obsevasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala

yang sedang diteliti (Sugiyono,2013:240). Observasi ini ditujukan agar peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana aktivitas persiapan calon suksesor dalam perusahaan, bagaimana interaksi yang terjadi antara calon suksesor dengan karyawan dan bagaimana pemilik mengarahkan calon suksesor dalam proses aktivitas sehari-hari dalam perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono 2013 dalam Atmaja Irma Jovita 2017). Menurut (Miles dan Huberman 1984 dalam Sahid, Rahmad 2011) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Dalam penerapannya, tahap-tahap yang akan dilakukan :

1. Melakukan wawancara dengan pemilik, istri dari pemilik, anak pertama dari pemilik, dan 2 karyawan dari bisnis keluarga Lusiana Promotion.
2. Merangkum dan menggolongkan hasil wawancara ke dalam tabel hasil wawancara berdasarkan setiap aktivitas dan proses suksesi yang sesuai dengan proses suksesi menurut Walsh (2011) dan berdasarkan indikator yang terdapat dalam definisi operasional.
3. Melakukan pengamatan berkala pada hari yang sama dengan saat pengumpulan data dengan wawancara dengan mencatat bagaimana aktivitas calon suksesor dalam perusahaan. Pengamatan ini ditujukan untuk mencocokkan antara hasil wawancara dengan apa yang terjadi sesungguhnya dalam aktivitas dalam perusahaan.
4. Melakukan analisis deskriptif kualitatif dari hasil wawancara yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel dan hasil observasi yang akan ditulis dalam bentuk narasi untuk menarik kesimpulan, dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian.